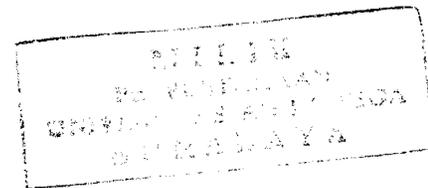


**PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI ANTARA
MAHASISWA YANG MEMILIKI TINGKAT KECEMASAN
TINGGI, SEDANG, DAN RENDAH PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNAIR SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH :

HARIYANTO

NIM : 119510057

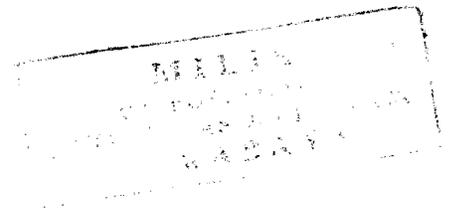
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Gasal Tahun 1999 / 2000

**PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI ANTARA
MAHASISWA YANG MEMILIKI TINGKAT KECEMASAN
TINGGI, SEDANG, DAN RENDAH PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNAIR SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



OLEH :

HARIYANTO

NIM : 119510057

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Gasal Tahun 1999 / 2000

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini telah disetujui oleh :
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



dr. Marlina S. Mahajudin, DSJ
NIP. 130 541 982

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji
Pada Hari Selasa, Tanggal 20 Juni 2000

Dewan Penguji Terdiri Dari :

Ketua,



Dra. Prihastuti, SU
NIP.130 937 975

Anggota,



Dra. Woelan Handadari, M.Si
NIP. 130 570 354

Anggota,



dr. Marlina S. Mahajudin, DSJ
NIP. 130 541 982

ABSTRAKSI

Hariyanto. 119510057, 2000, Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Mahasiswa Yang Memiliki Tingkat Kecemasan Tinggi, Sedang dan Rendah Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.

Penemuan baik secara klinis, lapangan dan laboratorium telah menunjukkan bahwa motivasi untuk bertahan (*defensive motivation*) seperti rasa takut dan cemas sepertinya mengarahkan pada perilaku-perilaku yang mempengaruhi *kinerja* tugas yang efektif dan pemecahan masalah yang kreatif. Rasa cemas tersebut memiliki derajat-derajat/tingkat-tingkat tertentu yang bagi orang-orang normal rasa cemas ini dapat memotivasi dirinya untuk memberikan kinerja terbaiknya.

Oleh karena itu penelitian ini hendak mengungkapkan bagaimana tingkat kecemasan mempengaruhi motivasi berprestasi. Penelitian ini berusaha melihat perbedaan antar variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis alternatif yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian komparatif.

Penelitian dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, jalan Airlangga no. 4-6 Surabaya. Populasi penelitian sebanyak 267 mahasiswa dari angkatan 1995 sampai dengan 1999, dan sampel penelitian sebanyak 66 orang dengan karakteristik terdaftar sebagai mahasiswa psikologi tahun ajaran 1999/2000, berusia antara 18-26 tahun, dan diasumsikan dalam tahap perkembangan intelektual dan emosi yang sama. Sampel diperoleh dengan teknik *stratified proportional random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua buah alat bantu, yaitu pertama tes TMAS yang sudah diadaptasi ke bahasa Indonesia untuk mendapat skor kecemasan. Tes TMAS terdiri dari 50 aitem. Dan kedua berupa kuesioner yang mengukur motivasi berprestasi, yang terdiri dari 50 aitem. Setelah dilakukan uji validitas ternyata terdapat 12 aitem yang gugur, dari 38 aitem yang valid diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,895 dengan $p=0,000$ sehingga kuesioner ini dikatakan handal dalam mengukur motivasi berprestasi.

Teknik analisis data menggunakan Analisis varian satu jalur. Hasilnya didapatkan nilai F sebesar 13,072 dengan peluang ralat $p=0,000$, dengan demikian penelitian ini menerima H_a yang berbunyi " Ada perbedaan motivasi berprestasi yang sangat signifikan antara mahasiswa yang memiliki tingkat kecemasan tinggi, sedang dan rendah" , dan menolak H_o yang berbunyi " Tidak ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki tingkat kecemasan tinggi, sedang dan rendah."